

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, analisis data, dan pembahasan yang disajikan maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada rata-rata kemampuan berpikir komputasi siswa mulai dari tes awal yaitu 45,65 dengan kategori sangat rendah, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 66,88 dengan kategori rendah, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 80,27 dengan kategori tinggi. Adapun *N-gain* yang diperoleh dari peningkatan tes awal ke tes siklus I yaitu 0,39 atau dalam kategori sedang dan *N-gain* yang diperoleh dari peningkatan tes siklus I ke tes siklus II yaitu 0,40 atau dalam kategori sedang.

Peningkatan juga dapat dilihat pada rata-rata kemampuan berpikir komputasi siswa pada setiap indikatornya. Pertama, indikator dekomposisi mulai dari tes awal yaitu 73,07 dengan kategori sedang, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 86,54 dengan kategori tinggi, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 92,11 dengan kategori sangat tinggi. Kedua, indikator pengenalan pola mulai dari tes awal yaitu 50,54 dengan kategori sangat rendah, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 65,93 dengan kategori rendah, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,20 dengan kategori sedang. Ketiga, indikator algoritma berpikir mulai dari tes awal yaitu 40,38 dengan kategori sangat rendah, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 59,13 dengan kategori rendah, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,04 dengan kategori sedang. Keempat, indikator abstraksi mulai dari tes awal yaitu 19,80 dengan kategori sangat rendah, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 59,81 dengan kategori rendah, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,69 dengan kategori tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, karena model pembelajaran ini dapat mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan nyata yang terus berkembang. Peserta didik dilatih menghadapi permasalahan di kehidupan nyata sekarang ini, maka model pembelajaran ini diyakini dapat mempersiapkan peserta didik dalam menyelesaikan masalah-masalah kehidupan nyata di masa yang akan datang. Model ini menghubungkan pembelajaran di sekolah dengan dunia nyata. Peserta didik yang melaksanakan pembelajaran proyek tidak hanya menghafal fakta tetapi juga menghubungkan dan berpikir untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki ke dalam dunia nyata serta dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar.
2. Kepada siswa, disarankan lebih aktif dan berani saat proses pembelajaran, aktif dalam diskusi dan kerja kelompok, berani mengungkapkan ide secara terbuka, serta percaya diri.
3. Kepada peneliti lain disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada materi lain untuk penelitian selanjutnya dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian sehingga penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang semakin baik.